



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 8387-8402

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Audio, Visual, Intelectual*) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 122384 Pematangsiantar

Canni Loren Sianturi^{1✉}, Pretty Claudia Saragih²

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Email: cannilorensianturi@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran SAVI (*Somatic, Audio, Visual, Intelectual*) terhadap hasil belajar siswa kelas V pada Pembelajaran Organ Peredaran Darah beserta Fungsinya di SDN 1223484 Pematangsiantar. Metode penelitian ini adalah eksperimen jenis *Pre Experimental Design* dan menggunakan *one group pretest posttest design*. Model Pembelajaran SAVI diterapkan di kelas V SD Negeri 122384 Pematangsiantar yang berjumlah 23 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh. Instrumen dalam penelitian ini adalah *pretest* dan *posttest* yang berbentuk pilihan ganda berisi 20 soal. Teknik analisis menggunakan uji t atau Uji Hipotesis dengan taraf signifikan 0,5. Berdasarkan analisis data menggunakan uji hipotesis diperoleh harga tHitung adalah 9,91 dan harga tTabel 1,71 sehingga dapat disimpulkan bahwa tHitung lebih besar dari tTabel yang menandakan bahwa model pembelajaran SAVI berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA Pembelajaran Organ Peredaran Darah Manusia beserta fungsinya.

Kata Kunci: *Pengaruh, Model Pembelajaran SAVI, Hasil Belajar*

Abstract

This study aims to determine the effect of the SAVI learning model (Somatic, Audio, Visual, Intellectual) on the learning outcomes of fifth grade students in Learning the Circulatory Organs and Their Functions at SDN 1223484 Pematangsiantar. This research method is an experimental type of Pre Experimental Design and uses one group pretest posttest design. The SAVI Learning Model is applied in class V SD Negeri 122384 Pematangsiantar, which has a total of 23 students. The sampling technique used is saturated sampling. The instruments in this study were pretest and posttest in the form of multiple choice containing 20 questions. The analysis technique uses the t test or hypothesis test with a significant level of 0.5. Based on data analysis using hypothesis testing, it was obtained that the price of tcount was 9.91 and the price of ttable was 1.71 so that it could be concluded that tcount was greater than ttable which indicated that the SAVI learning model had an effect on the learning outcomes of fifth grade students in science subjects Learning the Human Circulatory Organs along with their functions.

Keywords: *Influence, SAVI Learning Model, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah dasar penting untuk pertumbuhan individu dan masyarakat. Pendidikan yang baik akan berdampak positif pada kehidupan masyarakat, seperti meningkatkan sumber daya manusia, membuka peluang kerja yang lebih baik, dan meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi. Metode pembelajaran adalah komponen penting dalam mencapai kualitas pendidikan yang baik.

Namun, pendidikan di Indonesia masih dianggap kurang efektif. Dari proses pembelajaran yang tidak menarik atau membosankan. *Teacher center learning* adalah salah satu alasan mengapa hal ini terjadi. Berdasarkan pengamatan awal kelas V SDN 122384 Pematangsiantar mengalami masalah yang sama. Proses pembelajaran yang tidak menarik menyebabkan siswa bosan, malas mengerjakan tugas, sulit berkonsentrasi, dan sering menguap pada saat proses pembelajaran dan siswa terlihat tidak senang untuk belajar, terutama pada pembelajaran IPA, yang seharusnya menyenangkan dan melibatkan siswa secara aktif. Selain tidak menggunakan berbagai model pembelajaran yang berbeda berdasarkan materi pelajaran, guru tidak melakukan pembelajaran secara aktif dan kreatif dalam melibatkan siswa mereka. Dengan demikian, tujuh puluh persen hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 122384 Pematangsiantar tidak memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum).

Pendidikan dan pembelajaran adalah dua konsep yang saling terkait dan saling mempengaruhi dalam konteks pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap

individu. Pembelajaran dapat diartikan sebagai proses modifikasi dalam kapasitas manusia yang bisa dipertahankan dan ditingkatkan levelnya (Gagne, 1977).

Pembelajaran adalah inti dari proses pendidikan karena melalui pembelajaran siswa memperoleh informasi, memahami, meningkatkan keterampilan, dan membentuk sikap. Pendidikan memberikan kerangka kerja dan tujuan yang mengarahkan proses pembelajaran, dan pembelajaran memainkan peran penting dalam mencapai tujuan pendidikan dengan memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan relevan bagi siswa.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah salah satu mata pelajaran yang harus diajarkan dan dipelajari di Sekolah Dasar. Menurut Darmojo, "IPA merupakan ilmu pengetahuan yang rasional dan objektif tentang alam semesta dan segala isinya." IPA juga memainkan peran penting dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa. Namun, masih ada masalah untuk mencapai hasil belajar yang optimal dalam praktik. Hasil akhir yang terdiri dari kemampuan dan angka atau lambang yang dihasilkan dari proses pembelajaran disebut hasil belajar. Faktor potensi diri anak dan faktor lingkungan belajar memengaruhi hasil belajar. Potensi diri anak termasuk kemampuan anak untuk mengolah pengetahuan dan menyelesaikan masalah. Model pembelajaran yang digunakan adalah komponen yang dapat mempengaruhi hasil belajar.

Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pembelajaran yang disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan belajar dan menjadi pedoman pelaksanaan kegiatan belajar mengajar supaya mampu mencapai tujuan (Deswenda et al., 2022). Model pembelajaran dimaksudkan untuk berbagai tujuan, seperti mengajarkan konsep dan cara berpikir, mempelajari nilai-nilai sosial, dan sebagainya. Untuk mencapai tujuan ini, siswa diminta untuk berpartisipasi aktif dalam tugas-tugas kognitif dan sosial. Model tertentu berfokus pada penyampaian guru, sementara model lain berfokus pada bagaimana siswa menyelesaikan tugas dan bagaimana mereka berperan sebagai partner dalam proses pembelajaran. Dibutuhkan model pembelajaran yang tepat untuk menyelesaikan masalah yang telah disebutkan di atas. Model ini harus melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran dan menghasilkan pembelajaran yang efektif yang meningkatkan hasil belajar siswa. Model pembelajaran *SAVI (somatic, audio, visual, dan kognitif)* adalah salah satu model pembelajaran yang bersifat *student center*

SAVI merupakan akronim dari *Somatic, Audio, Visual, Intellectually*. Menurut Meier (Yudiari, 2015:4) *Somatic* atau somatis yaitu berarti belajar dengan indra peraba, kinestetis, praktis dan melibatkan fisik dan menggunakan serta menggerakkan tubuh sewaktu belajar.

Auditory atau auditori merupakan belajar dengan berbicara dan mendengar. *Visualization* atau visual merupakan belajar dengan mengamati dan menggambarkan. Kemudian *Intellectually* atau intelektual merupakan belajar dengan memecahkan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran sehingga nantinya bisa menghadapi masalah.

Menurut Ngalimun (2017:166) " Pembelajaran *SAVI* adalah pembelajaran yang menekankan bahwa belajar haruslah memanfaatkan semua alat indera yang dimiliki siswa". Model pembelajaran *SAVI* memadukan berbagai indera manusia, seperti penggunaan gerakan fisik (*somatic*) yang bermakna gerakan tubuh (*hand-on*, aktifitas fisik) dimana belajar dengan mengalami dan melakukan; pendengaran (*auditory*) yang bermakna bahwa belajar dengan melalui mendengarkan, menyimak, berbicara, presentasi, argumentasi, mengemukakan pendapat dan menanggapi; *visualization* yang bermakna haruslah menggunakan indera mata melalui mengamati, menggambar, mendemonstrasikan, membaca, menggunakan media, maupun alat peraga, dan kecerdasan intelektual (*intellectual*) yang bermakna belajar haruslah menggunakan kemampuan berpikir (*minds-on*) belajar haruslah dengan konsentrasi pikiran dan berlatih menggunakannya melalui bernalar, menyelidiki, mengidentifikasi, menemukan, menciptakan, mengkonstruksi, memecahkan masalah dan menerapkan. Pendekatan multisensor ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman konsep dan memudahkan siswa dalam mengingat informasi yang diberikan. Pembelajaran *SAVI* menganut aliran ilmu kognitif modern yang menyatakan belajar yang paling baik adalah melibatkan emosi, seluruh tubuh, semua indra, dan segenap kedalaman serta keluasan pribadi, menghormati gaya belajar individu lain dengan menyadari bahwa orang belajar dengan cara yang berbeda. Model ini dirancang untuk memperkaya pengalaman pembelajaran siswa dengan menggabungkan berbagai jenis stimulasi sensorik dan mempertimbangkan preferensi belajar individual.

Belajar adalah perubahan perilaku yang dihasilkan oleh konsekuensi-konsekuensi yang diikuti setelah suatu tindakan (B. F Skinner, 1953).

Simarmata (2020:34) mengatakan bahwa " belajar adalah perubahan tingkah laku pada seseorang, jika seseorang mengalami perubahan maka ia telah belajar, jika seseorang tersebut tidak mengalami perubahan dalam dirinya maka ia belum berubah. Tujuan belajar adalah perubahan keterampilan baik pengetahuan dan sikap ataupun perilaku yang diharapkan mampu dicapai oleh siswa setelah melakukan proses belajar. Tujuan belajar penting untuk menilai hasil pembelajaran karena belajar akan berhasil apabila siswa mampu mencapai tujuan yang telah ditentukan. Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku, sehingga orang-orang yang sudah belajar artinya mendapatkan pengetahuan baru sehingga menjadikan manusia itu menjadi lebih baik.

Hasil belajar menurut Bloom(dalam Rumono, 2012:8), “merupakan perubahan perilaku yang meliputi tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor” .

Hasil belajar, menurut Purwanto, didefinisikan sebagai tercapainya tujuan pendidikan siswa selama proses belajar mengajar. Hasil belajar biasanya digunakan untuk menggambarkan waktu yang dihabiskan seseorang untuk mempelajari apa yang diajarkan. Berdasarkan pendapat di atas, penulis menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah apa yang dihasilkan atau dicapai oleh seseorang selama proses belajar. Hasil-hasil ini dapat mencakup pengetahuan, keterampilan, pemahaman, sikap, atau perubahan tingkah laku yang disebabkan oleh proses belajar. Hasil belajar dapat diukur dan dinilai dengan berbagai cara, seperti tes tertulis, penilaian kinerja, observasi, proyek, atau portofolio. Ini penting untuk mengukur pencapaian individu, memberikan umpan balik, dan membantu dalam pengembangan lebih lanjut.

KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) adalah batas atau standar yang ditetapkan oleh pemerintah atau institusi pendidikan untuk menunjukkan seberapa baik hasil belajar atau kompetensi yang diharapkan siswa dalam suatu mata pelajaran atau bidang studi. pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 122384 Pematangsiantar, KKM adalah 70. Siswa dengan nilai kurang dari 70 dianggap tidak mencapai KKM, sedangkan siswa dengan nilai lebih dari 70 dianggap mencapai KKM. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Audio, Visual, dan Intelektual*) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 122384 PEMATANGSIANTAR".

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang dikombinasikan dengan teknik eksperimen. Menurut Sugiono (2017: 72) “Penelitian eksperimen yaitu mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap orang lain dalam kondisi yang dikendalikan”. Penelitian ini menggunakan desain *pre-eksperimen* dengan desain *one only pretest and posttets design*. Dimana pembelajaran diukur sesudah diberikannya perlakuan pada sampel.

Tabel 1. Desain Penelitian *One Group Pretest dan Posttest*

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
O ₁	X	O ₂

Keterangan :

O₁ : Pengukuran awal sebelum di beri perlakuan

O₂ : Pengukuran akhir setelah diberi perlakuan

X : *Treatment* atau perlakuan dengan menggunakan model SAVI (*Somatic, Audio, Visual, Intellectual*)

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 122384 Jl. Kol Pematangsiantar, Kec. Siantar Timur pada Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh jumlah dari subjek yang akan diteliti oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Kelas V SD N 122384 Jl. Kol Pematangsiantar yang berjumlah keseluruhannya kelas adalah sebanyak 23 siswa.

2. Sampel

Sugiyono (2017:81), mengatakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam pengambilan sampel menggunakan teknik sampling teknik jenuh. Dikarenakan jumlah siswa berada di bawah 100 orang, maka jumlah populasi adalah jumlah sampel yang akan digunakan, yaitu siswa kelas V SD Negeri 122384 Jl.Kol Pematangsiantar.

Tabel 2. Jumlah Siswa Kelas V SD N 122384

Kelas	Jumlah		Jumlah
	L	P	
V	13	10	23

Sumber : SD Negeri 122384 Pematangsiantar

Instrument dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Tes. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar tes yang berbentuk *Pretest* dan *posttest* tipe pilihan berganda dengan jumlah soal masing-masing sebanyak 20 butir yang menggunakan 4 pilihan jawaban mengenai materi IPA kelas V yaitu Organ Peredaran Manusia Beserta Manfaatnya. *Pretest* dilaksanakan untuk peneliti mengetahui kemampuan awal siswa kelas

V SDN 122384 Pematangsiantar sebelum diberikannya perlakuan atau sebelum diterapkannya model pembelajaran SAVI. Sedangkan *Posttest* digunakan untuk mengukur hasil belajar IPA yang akan diberikan oleh peneliti setelah perlakuan atau setelah penerapan model pembelajaran SAVI.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Uji t atau uji hipotesis dilakukan sebelum analisis data dilakukan dengan uji normalitas sebagai uji prasyarat.

Pada bagian hasil belajar, data *pretest* dan *posttest* siswa akan diolah dengan uji T atau uji hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan T_{hitung} dan T_{tabel} dengan taraf signifikan 0,5. Untuk mendapatkan T_{hitung} , analisis statistik inferensial digunakan untuk mengumpulkan data.. Rumus untuk uji t adalah :

$$t = \frac{Md}{\frac{\sqrt{\sum x^2 d}}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

Md : mean dari perbedaan pretest dan posttest (pretest – posttest)

$\sum x^2 d$: jumlah kuadrat deviasi

xd : deviasi masing-masing subjek (d – Md)

N : subjek pada sampel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran SAVI (*Somatic, Audio, Visual, dan Intelektual*) terhadap hasil belajar belajar siswa di kelas V SD N 122384 Pematangsiantar. Jenis penelitian ini menggunakan metode *Pre- eksperimental* dengan *desain one group pretest and posttest*. *Pretest* digunakan untuk mengevaluasi kemampuan awal siswa sebelum mendapatkan perlakuan (terapi), dan *post-test* digunakan untuk mengevaluasi kemampuan siswa setelah mendapatkan perlakuan. Data hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel dan uraian di bawah ini.

Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa

1. Hasil *Pretest*

Tabel 3. Data Hasil *Pretest* Siswa kelas V Materi Organ Peredaran Darah

No.	Nama	Nilai Pretest
1	Anugrah	80
2	Artanta	30
3	Axel	60
4	Cellin	80
5	Aginta	55
6	Charli	60
7	Althur	70
8	Berkat	45
9	Gilang	60
10	Kristian	50
11	Iren	70
12	Feby	65
13	Cello	40
14	Alisyah	65
15	Kenedy	60
16	Ferdinan	50
17	Irwan	45
18	Gisella	75
19	Niko	50
20	Rafa	50
21	Marito	70
22	Rumita	65
23	Shara	75

Sumber: Data Hasil Penelitian

Analisis statistik deskriptif data untuk nilai pretest siswa kelas V dapat dilihat dalam tabel dibawah ini

Tabel 4. Deskripsi Hasil *Pretest* Siswa

No	Interval	Frekuensi	Persentasi (%)
1	93 – 100	-	0 %
2	84 – 92	-	0 %
3	70 – 83	7	30 %

4	<70	16	70 %
Jumlah		23	
Tuntas (≥ 70)		7	30 %
Tidak Tuntas (≤ 70)		16	70 %
Tertinggi		80	
Terendah		30	
Rata-rata		59,86	

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa nilai tertinggi *pretest* adalah 80, nilai terendah adalah 30, dan rata-ratanya adalah 59,86. Persentase ketidak tuntas hasil belajar *pretest* masih sangat tinggi, yaitu 70%. Hanya 7 siswa yang menerima nilai di atas KKM 30%, dan 26 siswa lainnya menerima nilai di bawah KKM.

2. Hasil Belajar *Posttest*

Tabel 5. Data Hasil *Posttest* Siswa kelas V Materi Organ Peredaran Darah

No.	Nama	Nilai Posttest
1	Anugrah	90
2	Artanta	60
3	Axel	80
4	Cellin	90
5	Aginta	75
6	Charli	80
7	Althur	85
8	Berkat	60
9	Gilang	75
10	Kristian	70
11	Iren	80
12	Feby	80
13	Cello	50
14	Alisyah	75
15	Kenedy	65
16	Ferdinan	60
17	Irwan	60
18	Gisella	80
19	Niko	50
20	Rafa	75
21	Marito	85

22	Rumita	90
23	Shara	90

Sumber: Data Hasil Penelitian

Tabel 6. Deskripsi Hasil Belajar *Posttest* Siswa

No	Interval	Frekuensi	Persentasi (%)
1	93 – 100	-	0 %
2	84 – 92	6	26 %
3	70 – 83	11	48 %
4	<70	6	26 %
Jumlah		23	
Tuntas (≥ 70)		17	74 %
Tidak Tuntas (≤ 70)		6	26 %
Tertinggi			90
Terendah			50
Rata-rata			74, 56

Berdasarkan data di atas, kita dapat mengetahui bahwa nilai tertinggi untuk data *posttest* adalah 90, dan nilai terendah adalah 50. Nilai rata-rata untuk data *posttest* adalah 74, 65. Hasil belajar *posttest* ini lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar *pretest* sebelumnya. Banyak siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM, sebanyak 74% dari 17 siswa, dan angka ketidaktuntasan menurun menjadi 26% dengan 6 siswa.

Uji Prasyarat Hipotesis

Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, uji normalitas digunakan sebagai prasyarat untuk uji t. Distribusi dianggap normal jika taraf signifikannya lebih dari 0,05, dan tidak normal jika taraf signifikannya kurang dari 0,05.

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Peredaran Darah		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Peredaran Darah	Pretest Peredaran Darah	.180	23	.052	.913	23	.047
	Posttest Peredaran Darah	.180	23	.052	.913	23	.047

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Output SPSS 24

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji normalitas untuk data *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa keduanya berdistribusi normal. Hasil menunjukkan bahwa data *pretest* lebih besar dari 0,05 atau $0,52 > 0,05$, dan data *posttest* menunjukkan $0,47 > 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kedua data berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas, maka dapat dilanjutkan dengan melakukan pengujian hipotesis untuk memberikan jawaban pada rumusan masalah. Dalam melakukan uji Hipotesis ini peneliti menggunakan teknik analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji *parsial* atau uji t, dengan tahapan sebagai berikut :

Tabel 7. Gabungan Hasil *Pretest* dan *Posttest* Siswa

No.	Nama	Pretest	Posttest	$d = x_2 - x_1$	d^2
1	Anugrah	80	90	10	100
2	Artanta	30	60	30	900
3	Axel	60	80	20	400
4	Cellin	80	90	10	100
5	Aginta	55	75	20	400
6	Charli	60	80	20	400
7	Althur	70	85	15	225
8	Berkat	45	60	15	225
9	Gilang	60	75	15	225
10	Kristian	50	70	20	400
11	Iren	70	80	15	225
12	Feby	65	80	15	225
13	Cello	40	50	10	100
14	Alisyah	65	75	10	100
15	Kenedy	60	65	5	25
16	Ferdinan	50	60	10	100
17	Irwan	45	60	15	225
18	Gisella	75	80	5	25
19	Niko	50	50	0	0
20	Rafa	50	75	25	625
21	Marito	70	85	15	225
22	Rumita	65	90	25	625
23	Shara	75	90	15	225
Jumlah		1,370	1,710	Σd 340	Σd^2 6.150

Perhitungan dengan Rumus Uji t ;

$$t = \frac{Md}{\frac{\sqrt{\sum X^2 d}}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

Md : mean dari perbedaan pretest dan posttest (pretest – posttest)

$\sum X^2 d$: jumlah kuadrat deviasi

xd : deviasi masing-masing subjek (d – Md)

N : subjek pada sampel

Hal pertama yang dilakukan yaitu menghitung nilai Md (Median) dari data *pretest* dan *posttest*, dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} Md &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{340}{23} \end{aligned}$$

$$Md = 14,78$$

Maka diperoleh nilai md adalah 14,78, selanjutnya menghitung nilai deviasi dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} \sum X^2 d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\ \sum X^2 d &= \sum d^2 - \frac{\sum d^2}{N} \\ \sum X^2 d &= 6,150 - \frac{(340)^2}{23} \\ \sum X^2 d &= 6,150 - \frac{115,600}{23} \\ \sum X^2 d &= 6,150 - 5,026,087 \\ \sum X^2 d &= 1,123,913 \end{aligned}$$

Ditemukan jumlah deviasi sebesar 1,123,913. Setelah mendapatkan nilai Median dan jumlah deviasi dari data pretest dan posttest, barulah menentukan harga t_{hitung} dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} t &= \frac{Md}{\frac{\sqrt{\sum X^2 d}}{N(N-1)}} \\ t &= \frac{14,78}{\frac{\sqrt{1,123,913}}{23(23-1)}} \\ t &= \frac{14,78}{\frac{\sqrt{1,123,913}}{506}} \\ &= \frac{14,78}{\frac{\sqrt{2,2221}}{1,4906}} \\ t &= 9,91 (T_{hitung}) \end{aligned}$$

Menentukan harga t_{tabel}

Taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $d. b = N-1 = 23-1 = 22$

Maka diperoleh $t = 1,717$ (t_{Tabel})

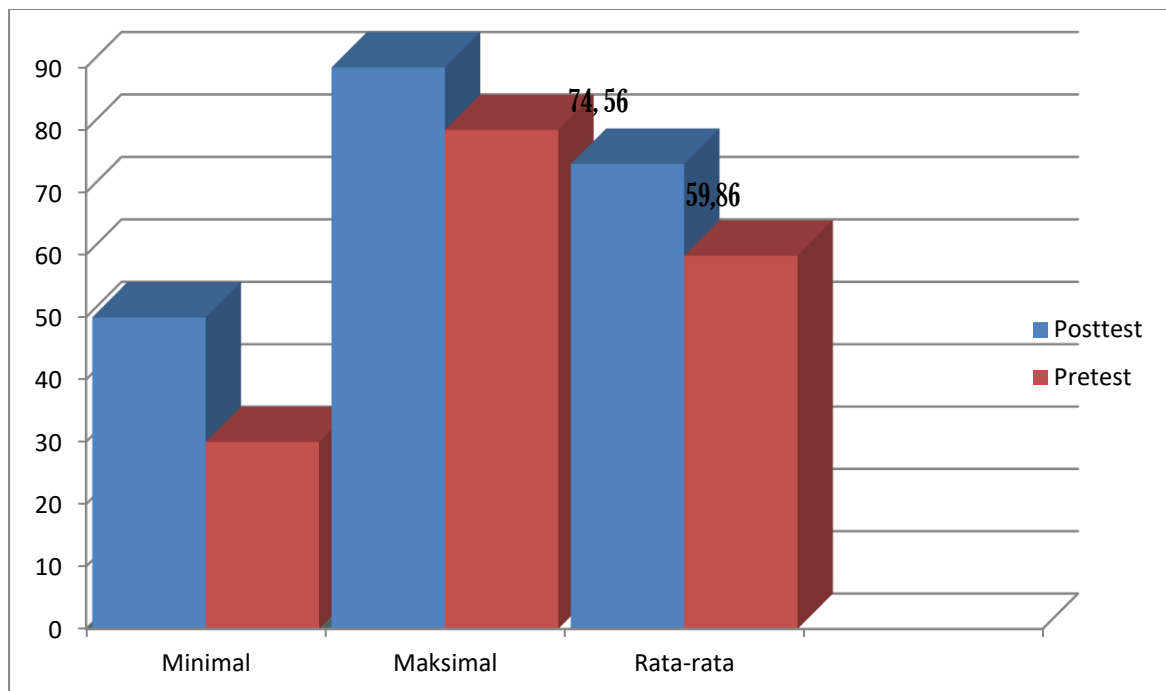
Membuat kesimpulan

1. Jika $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti penggunaan model SAVI berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V SD N 122384 Pematangsiantar.
2. Jika $t_{\text{Hitung}} < t_{\text{Tabel}}$ maka H_0 diterima, penggunaan model SAVI tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V SD N 122384 Pematangsiantar

Setelah diperoleh $t_{\text{Hitung}} = 9,91$ dan $t_{\text{Tabel}} = 1,717$, maka diperoleh $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$ atau $9,91 > 1,717$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti menyatakan adanya pengaruh dalam menggunakan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Audio, Visual, Intellectual*) terhadap hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran IPA materi Organ Peredaran Darah Manusia di SDN 122384 Pematangsiantar.

Pembahasan

Hasil penelitian dijelaskan pada bagian ini. Hasil yang dimaksudkan adalah kesimpulan yang dibuat berdasarkan data yang dikumpulkan dan dianalisis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana model SAVI (*Somatic, Audio, Visual, dan Intellectual*) berdampak pada hasil belajar siswa kelas V di SD 122384 Pematangsiantar dengan jumlah 23 siswa. Diagram batang berikut menunjukkan perbedaan nilai hasil *pretest* dan *posttest* tersebut.



Gambar 1. Perbedaan Nilai Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Berdasarkan diagram batang di atas, hasil *pretest* siswa rata-rata adalah 59,56 dengan nilai tertinggi 80 dan terendah 30. Hasil persentasi yang ada menunjukkan bahwa tingkat hasil belajar siswa sebelum menggunakan model *SAVI (Somatic, Audio, Visual, dan Intellectual)* rendah. Nilai rata-rata hasil *posttest* adalah 74,56 dan nilai tertinggi adalah 90 dan nilai terendah adalah 50. Menurut sajian data yang ditunjukkan pada diagram tersebut, ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar *pretest* yang dilakukan sebelum sampel menerima perlakuan dan hasil belajar *posttest* yang dilakukan setelah perlakuan atau penerapan model pembelajaran *SAVI*. Siswa kelas V SDN 122384 Pematangsiantar menunjukkan peningkatan hasil belajar setelah diberikannya perlakuan.

Setelah itu, berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji t yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa nilai t_{Hitung} sebesar 9,91. Dengan frekuensi (dk) sebesar $23-1 = 22$ pada taraf signifikansi 0,05 diperoleh $t_{Tabel} = 1,71$. Oleh karena itu, $t_{Hitung} > t_{Tabel}$, maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis *alternative* diterima yang berarti bahwa ada pengaruh dalam menggunakan model pembelajaran *SAVI (Somatic, Audio, Visual, Intellectual)* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran IPA dengan topik Organ Peredaran Darah di SD Negeri 122384 Pematangsiantar.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dan diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *SAVI (Somatic, Audio, Visual, Intellectual)* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran "Peredaran Darah dan Fungsinya pada Manusia" di SD Negeri 122384 Pematangsiantar. Kesimpulan ini didapat dari rumus uji t yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa nilai t_{Hitung} sebesar 9,91. Dengan frekuensi (dk) sebesar $23-1 = 22$ pada taraf signifikansi 0,05 diperoleh $t_{Tabel} = 1,71$. Oleh karena itu, $t_{Hitung} > t_{Tabel}$, maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis *alternative* diterima yang berarti bahwa ada pengaruh dalam menggunakan model pembelajaran *SAVI (Somatic, Audio, Visual, Intellectual)* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran IPA dengan topik Organ Peredaran Darah di SD Negeri 122384 Pematangsiantar.

DAFTAR PUSTAKA

- Gagne, R.M. 1977. *The Conditions of Learning* (3rd ed), Ronehart and Winston
- Manalu, R. J., Tumanggor, E. J., Sidauruk, M. A. B., Sitorus, H. A., Damanik, G. T. I., and Herman, H. (2023). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Script dalam Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V di SD Negeri 056915 Perumnas Batu 6

- dalam Keterampilan Menyimak. *Journal on Teacher Education*, 4(3), 204-211 DOI: <https://doi.org/10.31004/jote.v4i3.12245>
- Manurung, A., Sitepu, F. J., Purba, R. M., Hutahaean, P. M., Herman, H., and Panjaitan, M. B. (2023). *The Role of Counseling Guidance to Increase Students' Motivation and Learning Activities at Grade VI of SDN 091263*. *Jurnal Scientia*, 12(01), 326-329. <https://doi.org/10.58471/scientia.v12i01.1105>
- Meier, D. 2022. *The Accelerated Learning Handbook*. Bandung: Kafia
- Nainggolan, M., Tanjung, D. S., & Simarmata, E. J. 2021. Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa kelas V. *Mambar PGSD Undiksha*, 3(1)
- Nana, S. 2018. Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Profesi Pendidikan*. 5(11): 9-12
- Nasution, T., Meliani, F., Purba, R., Saputra, N., and Herman, H. (2023). Participation Performance of Students' Basic Teaching Skills in Microteaching. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 15(2), 2441-2448. DOI: <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i4.2307>
- Ngalimun. 2015. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Ngalimun., M. F. 2017. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Banjarmasin: Aswaja Pressindo
- Purba, E., Munthe, Y., Hutasoit, A., Hutabarat, E., Purba, S., Herman, H., and Sinaga, Y. K. (2023). Pengaruh Ruang Baca terhadap Peningkatan Kemampuan Literasi Siswa di Sekolah Dasar Negeri 034798 Pangguruan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 1397-1402.
- Saragih, D., Purba, Nancy Angelia., Sianturi, Canni Loren. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Pembelajaran Gangguan Kesehatan Pada Organ Peredaran Darah di SD Negeri 122381 Pematangsiantar. *Jurnal Pendidikan Konseling*, 4(6): 1750-176
- Sianipar, E. C., Simalango, L. M., Manik, R. B. B., Sianturi, R., Simbolon, C > H. V. B., Herman, H., and Simanjuntak, M. M. (2023). The Effect of School Learning Facilities on Students' Learning Motivation at SDN 091302 Pematang Panei. *Jurnal Scientia*, 12(01), 330-334. <https://doi.org/10.58471/scientia.v12i01.1113>
- Skinner, B. F. 1953. *Science and Human Behavior*. Free Pres
- Simarmata, Ester, J., Rajagukguk, N., Anzelina, D. (2020). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Talking Stick* Pada Tema Indahnnya Kebersamaan di Kelas IV SDN 097375. Tiga Raja. *Guru Kita*, 4(4): 1-11
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung: Alfabet

- Yudiari, Made Mei, Desak Parwati, dan Dewa Sudana. 201. Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Berbantuan Media Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V. *Mambar PGSD Undiksh*, 3(1)
- Zendrato, E. P., Ambarita, H. B., Budu, P. F., Herman, H., and Siahaan, T. M. (2023). Upaya Guru Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas 2 di SD Swasta GKPS II Pematang Siantar terhadap Proses Pembelajaran Daring dengan Metode Media-Video. *Journal on Teacher Education*, 4(3), 181-187. DOI: <https://doi.org/10.31004/jote.v4i3.12228>.